

PENYULUHAN PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA

Sukma Aini¹, Fahrum Nisa^{2,3}, Puji Rahmah³

Prodi Manajemen Universitas Lamappapoleonro^{1,3}

Universitas Pembangunan Budi Medan²

Corresponding Author: sukmaaini1972@gmail.com, fahrumnisa422@gmail.com

Info Artikel

Submitted: 08 Januari 2026

Revised : 09 Januari 2026

Accepted: 05 Februari 2026

Published: 10 Februari 2026

Keywords: Family Financial Planning, Financial Literacy, Household Welfare

Kata Kunci: Perencanaan Keuangan Keluarga, Literasi Keuangan, Kesejahteraan Rumah Tangga

Abstract

This community service activity aims to improve family financial literacy and planning skills in the Kalenrunge neighborhood, Lemba Village, Soppeng Regency. Many families still face challenges in managing income and expenses, which impacts household economic instability. Therefore, family financial planning outreach activities are carried out by providing understanding and practical skills in financial management. The activity methods include interactive lectures, group discussions, family budgeting simulations, and question-and-answer sessions. The material provided covers family budgeting, expense management, the importance of saving, emergency fund planning, an introduction to simple investments, and debt management. The activity results indicate an increase in participants' understanding of the importance of family financial planning and a change in attitudes toward more disciplined and prudent financial behavior. This activity is expected to have a long-term impact on improving economic stability and family well-being through effective and sustainable financial management.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan kemampuan perencanaan keuangan keluarga di Lingkungan Kalenrunge, Kelurahan Lemba, Kabupaten Soppeng. Banyak keluarga masih menghadapi permasalahan dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran, yang berdampak pada ketidakstabilan ekonomi rumah tangga. Oleh karena itu, kegiatan penyuluhan perencanaan keuangan keluarga dilaksanakan dengan memberikan pemahaman dan keterampilan praktis dalam pengelolaan keuangan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi penyusunan anggaran keluarga, serta sesi tanya jawab. Materi yang diberikan mencakup penyusunan anggaran keluarga, manajemen pengeluaran, pentingnya menabung, perencanaan dana darurat, pengenalan investasi sederhana, serta pengelolaan utang. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya perencanaan keuangan keluarga serta perubahan sikap ke arah perilaku finansial yang lebih disiplin dan bijaksana. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang dalam meningkatkan stabilitas ekonomi dan kesejahteraan keluarga melalui pengelolaan keuangan yang efektif dan berkelanjutan.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

PENDAHULUAN

I. Kegiatan Penyuluhan Perencanaan Keuangan Keluarga

Perencanaan keuangan keluarga merupakan salah satu kunci utama dalam mencapai kesejahteraan ekonomi dan mengurangi risiko finansial. Banyak keluarga mengalami kesulitan dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran sehari-hari, sehingga sering terjadi ketidakseimbangan antara pemasukan dan kebutuhan. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan keuangan, memberikan keterampilan praktis dalam menyusun anggaran keluarga, serta mendorong perilaku finansial yang bijaksana dan berkelanjutan.

Dalam perencanaan keuangan keluarga, langkah pertama adalah memahami aliran pendapatan dan pengeluaran. Keluarga perlu mencatat semua sumber pendapatan serta membedakan pengeluaran rutin, kebutuhan pokok, keinginan, dan alokasi untuk tabungan. Menyusun anggaran keluarga secara sistematis membantu mengendalikan pengeluaran, mengurangi perilaku konsumtif, dan memastikan kebutuhan penting dapat terpenuhi. Anggaran juga sebaiknya mencakup alokasi dana darurat untuk menghadapi situasi tak terduga, seperti sakit atau kehilangan pekerjaan. (Aini et al., 2025b)

Selain itu, menabung secara rutin merupakan langkah penting dalam membangun keamanan finansial keluarga. Dana darurat idealnya setara dengan 3 hingga 6 bulan pengeluaran keluarga, sehingga dapat digunakan saat terjadi keadaan mendesak. Selain menabung, keluarga juga dapat mulai mengenal investasi sederhana, seperti deposito, reksa dana, atau emas, dengan prinsip aman dan sesuai kemampuan finansial. Perencanaan investasi ini membantu keluarga mempersiapkan masa depan, misalnya pendidikan anak, renovasi rumah, atau dana pensiun.

Latar Belakang

1. Banyak keluarga menghadapi kesulitan dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran.
2. Ketidakmampuan merencanakan keuangan berdampak pada stres finansial dan ketidakstabilan ekonomi keluarga.
3. Literasi keuangan dan perencanaan keuangan yang baik membantu keluarga mencapai kesejahteraan jangka panjang. (Aini et al., 2025b)

Tujuan Penyuluhan

1. Meningkatkan pemahaman keluarga mengenai pengelolaan keuangan.
2. Memberikan keterampilan praktis menyusun anggaran keluarga.

3. Mendorong perilaku finansial yang sehat dan bijaksana.

Materi Utama

1. Pentingnya Perencanaan Keuangan Keluarga

- Definisi perencanaan keuangan keluarga.
- Manfaat perencanaan keuangan: mengurangi risiko keuangan, mempersiapkan masa depan, dan meningkatkan kualitas hidup keluarga.

2. Menyusun Anggaran Keluarga

- Pengertian anggaran keluarga.
- Cara menyusun anggaran: identifikasi pendapatan, catat pengeluaran rutin, alokasikan untuk kebutuhan, tabungan, dan dana darurat.
- Contoh sederhana anggaran keluarga bulanan.

3. Manajemen Pengeluaran

- Membedakan antara kebutuhan dan keinginan.
- Strategi mengurangi pengeluaran konsumtif.
- Tips cerdas berbelanja dan memanfaatkan promo secara bijak.

4. Menabung dan Dana Darurat

- Pentingnya menabung secara rutin.
- Besaran dana darurat yang disarankan (idealnya 3–6 bulan pengeluaran).
- Jenis tabungan dan cara memulai menabung untuk keluarga.

5. Perencanaan Investasi Sederhana

- Pengertian investasi.
- Jenis investasi yang aman dan mudah dijangkau keluarga (misal: deposito, reksa dana, emas).
- Prinsip investasi: aman, terukur, dan sesuai kemampuan finansial.

6. Mengelola Utang

- Perbedaan utang produktif dan konsumtif.
- Cara mengelola utang agar tidak membebani keuangan keluarga.
- Tips menghindari utang yang tidak perlu.

II. APLIKASI KEGIATAN

Kegiatan PkM pada Lingkungan Kalenrunge, Kelurahan Lemba adalah penyuluhan tentang perencanaan keuangan keluarga. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan keterampilan Meningkatkan pemahaman keluarga mengenai pengelolaan keuangan,

Memberikan keterampilan praktis menyusun anggaran keluarga dan Mendorong perilaku finansial yang sehat dan bijaksana.

Dengan adanya sumberdaya serta potensi masyarakat yang ada diharapkan mereka mampu menyerap wawasan yang disharing oleh pemateri dan bagaimana memanfaatkan dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut untuk membantu dalam mengelola keuangan keluarga atau rumah tangga.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Lingkungan Kalenrunge, Kelurahan Lemba adalah salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

Kecamatan Lalabata memiliki Kecamatan Lalabata di Kabupaten Soppeng memiliki 5 kelurahan (Bila, Labata Rilau, Botto, Lapajung, Lemba) dan 3 desa (Maccile, Matabulu, Umpungeng), sehingga totalnya adalah 8 desa/kelurahan, menjadikannya pusat administrasi Kabupaten Soppeng.

luas wilayah lebih kurang : 278 Km². Penduduk Kelurahan Lemba memiliki berbagai profesi yaitu pegawai negeri, swasta, pedagang, buruh tani. Kegiatan ibu PKK diantaranya wirausaha/kelompok usaha kerajinan, usaha kuliner, dan usaha di rumah/warung. Kaum bapak bergerak di bidang jasa sebagai tukang bangunan, supir, tukang ojek/gojek, sedangkan para pemuda – pemudi dan karang taruna sudah ada yang bekerja dan sebagian besar belum mempunyai pekerjaan. Dengan adanya kondisi sumber daya manusia yang belum memiliki keahlian, dan ketrampilan yang kurang atau rendah (serba keterbatasan), maka sangat diperlukan peningkatan kemampuan di berbagai bidang ketrampilan melalui pembinaan ekonomi kreatif yang disesuaikan dengan tingkat kebutuhan yang ada di masyarakat Kelurahan Lemba terutama untuk mewujudkan program “Penanggulangan Kemiskinan” melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan kami laksanakan yaitu penyuluhan ekonomi kreatif (Penyuluhan perencanaan keuangan keluarga).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan di Kelurahan Lemba, Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng,

Adapun susunan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

Bentuk Kegiatan :

1. Ceramah interaktif: penjelasan teori dengan bahasa sederhana.
2. Diskusi kelompok: berbagi pengalaman dan kendala keuangan keluarga.

PENYULUHAN PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA
Sukma Aini ¹, Fahrur Nisa ², Puji Rahmah ³

3. Simulasi perencanaan anggaran: peserta membuat contoh anggaran keluarga.
4. Tanya jawab: memberikan kesempatan peserta mengajukan masalah keuangan yang dialami.

Peserta : Ibu Rumah Tangga dan pemuda Kelurahan Lemba

Lama Kegiatan : 1 Hari

Metode pelaksanaan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Pada tahap awal TIM Pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat melakukan koordinasi dengan Lurah Lemba dan ibu Ketua TP PKK kelurahan lemba, Kepala Lingkungan Kalenrunge, ibu Hj. Muliati sebagai tuan rumah serta tokoh masyarakat.
- b. Observasi Tentang Kegiatan yang akan dilaksanakan
- c. Penentuan Lokasi dan jadwal kegiatan bersama Lurah Lemba
- d. Persiapan Alat Dan Bahan
- e. Registerasi Peserta
- f. Pemberian Materi dan praktik menyusun laporan keuangan
- g. Evaluasi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif. Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembuatan keputusan tentang apa yang akan dilakukan dalam pelaksanaan program, dalam berbagi manfaat dari program pembangunan dan evaluasi program pembanguna (Putri Astawa, 2020).

ANGGARAN DAN JADWAL KEGIATAN

1. ANGGARAN

Adapun anggaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat tentang penyuluhan kewirausahaan dan praktik membuat sate jantung pisang adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Rincian Anggaran

NO	KEGIATAN	JUMLAH (Rp)
1	Honor Pemateri	500.000
2	Pembuatan Modul Pelatihan/Alat Bahan kegiatan	1.300.000
3	Biaya Administrasi/ATK	700.000
4	Transportasi	200.000
5	Konsumsi Peserta dan Panitia	1.000.000
6	Pembuatan Laporan	1.300.000
Total		5.000.000

PENYULUHAN PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA
Sukma Aini ¹, Fahrur Nisa ², Puji Rahmah ³

2. JADWAL KEGIATAN

Tabel 3.2. Jadwal Kegiatan

NO	ACARA	WAKTU	KETERANGAN
1	Registrasi	19.00	TIM PkM
2	Pembukaan	19.30	Moderator : Umar
3	Pembahasan Materi	19.45-20.15	Pemateri oleh Sukma Aini
4	Sesi Tanya Jawab	20.15-20.30	Pemateri oleh Sukma Aini dan Yasrib
5	Praktik menyusun laporan keuangan	20.30-21.45	Sukma Aini dan Umar
5	Penutup	21.45-22.00	Moderator Umar



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S., Rahmah, P., & Minarti, A. (2025). Penerapan total quality management dalam peningkatan kualitas pelayanan pada Toko Sentral Skincare Cosmetic. **Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Lamappapoleonro*, 4*(1), 34–38. <https://jurnal.abdimas.unipol.ac.id/index.php/pengabdian-jurnal/article/view/72>
- Aini, S., Masyadi, M., Rahmah, P., & Aslina, N. (2025). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Lamappapoleonro. **Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)*, 8*(2), 350–358. <https://doi.org/10.57093/metansi.v8i2.466>
- Ismail, I., Rahmah, P., & Minarti, A. (2024). Inovasi teknologi dalam upaya peningkatan nilai jual melalui diversifikasi produk olahan jagung pada kelompok tani di Kabupaten Soppeng. **Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4*(3), 627–636. <https://doi.org/10.37478/abdika.v4i3.4732>
- Minarti, A., Rahmah, P., Surianti, S., Amrial, A., Idrus, I., & Salwa, S. (2024). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pasien pada Puskesmas Batu-Batu. **Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)*, 7*(1), 75–81. <https://doi.org/10.57093/metansi.v7i1.253>
- Rahmah, P., Surianti, S., Minarti, A., Abbas, M., Amrial, A., & Amriana, N. (2023). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengunjung pada kawasan wisata permandian alam Lejja. **Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)*, 6*(2), 174–182. <https://doi.org/10.57093/metansi.v6i2.221>
- Surianti, S., Minarti, A., Rahmah, P., Amrial, A., & Nurmilasari, N. (2023). Pengaruh atribut produk terhadap keputusan pembelian konsumen pada usaha Bolu Cukke' Sunrise-Q Soppeng. **Jurnal Mirai Management*, 8*(3), 363–373. <https://doi.org/10.37531/mirai.v8i3.5789>
- Surianti, S., Rahmah, P., Minarti, A., Abbas, M., & Amrial, A. (2024). Pengaruh promosi online terhadap peningkatan jumlah pelanggan pada Galery Café Soppeng. **Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)*, 7*(2), 447–455. <https://doi.org/10.57093/metansi.v7i2.340>
- Rahmah, P., Surianti, S., Minarti, A., Amrial, A., & Idrus, I. (2025). Pengaruh strategi pemasaran terhadap kepuasan konsumen pada Café Saromase. **Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)*, 8*(1), 151–159. <https://doi.org/10.57093/metansi.v8i1.380>